



IMPLEMENTASI MEDIA SMART TV DAN MATERI AJAR BERBASIS DIGITAL PADA PEMBELAJARAN PAI DI SDN 11 LOLONG KOTA PADANG

IMPLEMENTATION OF SMART TV MEDIA AND DIGITAL-BASED TEACHING MATERIALS IN PAI LEARNING AT SDN 11 LOLONG, PADANG CITY

Shintia Mulyawati¹, Zulbaidah², Afnibar³, Ulfatmi⁴

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

Email: shintia.mulyawati@uinib.ac.id

Article Info

Article history :

Received : 01-11-2025

Revised : 03-11-2025

Accepted : 05-11-2025

Pulished : 07-11-2025

Abstract

This study aims to describe the implementation of Smart TV and digital-based teaching materials in Islamic Religious Education (PAI) learning at Lolong 11 Public Elementary School, Padang City. The research method used was descriptive qualitative with a field study approach, through observation, interviews, and documentation with the principal, teachers, and students. The results indicate that the use of Smart TV as a learning medium can increase student interest in learning, facilitate understanding of religious concepts, and create a more interactive learning environment. The visual and contextual presentation of digital materials has been proven to assist teachers in conveying Islamic Religious Education (PAI) values more effectively. These findings demonstrate that digital media-based learning not only addresses the challenges of developing educational technology but also strengthens the internalization of spiritual values in the context of modern learning. In conclusion, the implementation of Smart TV and digital materials has a positive impact on improving the quality of Islamic Religious Education (PAI) learning, particularly in terms of effectiveness, interactivity, and relevance to students' lives in the digital era.

Keywords: Smart TV, digital materials, PAI learning

Abstrak

This study aims to describe the implementation of Smart TV and digital-based teaching materials in Islamic Religious Education (PAI) learning at Lolong 11 Public Elementary School, Padang City. The research method used was descriptive qualitative with a field study approach, through observation, interviews, and documentation with the principal, teachers, and students. The results indicate that the use of Smart TV as a learning medium can increase student interest in learning, facilitate understanding of religious concepts, and create a more interactive learning environment. The visual and contextual presentation of digital materials has been proven to assist teachers in conveying Islamic Religious Education (PAI) values more effectively. These findings demonstrate that digital media-based learning not only addresses the challenges of developing educational technology but also strengthens the internalization of spiritual values in the context of modern learning. In conclusion, the implementation of Smart TV and digital materials has a positive impact on improving the quality of Islamic Religious Education (PAI) learning, particularly in terms of effectiveness, interactivity, and relevance to students' lives in the digital era.

Keywords: Smart TV, digital materials, PAI learning



PENDAHULUAN

Perkembangan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi saat ini telah menjadi salah satu media yang sangat efektif dalam mendukung pembelajaran interaktif. Penggunaan media yang tepat dapat mempercepat pemahaman siswa terhadap materi dan memungkinkan terjadinya pembelajaran yang bermakna. Konsep tersebut sejalan dengan pandangan kontemporer bahwa media adalah jembatan antara guru dan peserta didik dalam proses transformasi pengetahuan yang efektif dan efisien (Prof. Dr. Isop Syafei, 2025).

Salah satu inovasi yang berkembang pesat adalah penggunaan Smart TV sebagai media pembelajaran modern. Smart TV berfungsi tidak hanya sebagai alat tampilan visual, tetapi juga sebagai perangkat interaktif yang dapat terhubung dengan internet dan berbagai aplikasi pembelajaran digital. Melalui konektivitas ini, Smart TV dapat menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan partisipatif, sehingga mendorong peningkatan motivasi belajar siswa (Mufliah & Puspita W, 2024). Berdasarkan hal ini, Smart TV menempati posisi penting sebagai sarana yang mendukung integrasi antara teknologi dan pedagogi.

Dalam implementasinya, Smart TV hendaklah disandingkan dengan materi pembelajaran berbasis digital yang merupakan inovasi penting dalam dunia pendidikan modern, dan memungkinkan peserta didik mengakses sumber belajar secara fleksibel dan interaktif. Melalui digitalisasi, bahan ajar tidak lagi terbatas pada teks cetak, tetapi disajikan dalam berbagai format seperti video, animasi, e-book, dan aplikasi pembelajaran yang mendukung gaya belajar visual maupun auditori. (Suryanti et al., 2024) menjelaskan bahwa materi digital mampu meningkatkan minat belajar siswa karena penyajiannya yang menarik dan mudah diakses melalui perangkat seperti laptop, tablet, maupun *smart TV*. Dengan demikian, digitalisasi materi pembelajaran tidak hanya menjadi sarana penyampaian informasi, tetapi juga media pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kreatif peserta didik di era transformasi digital.

Dalam konteks pendidikan agama Islam, materi pembelajaran berbasis digital memiliki nilai strategis untuk memperkaya pemahaman keagamaan melalui pendekatan visual dan kontekstual. (Sumadyo et al., 2024) menekankan bahwa digitalisasi konten keislaman seperti kisah nabi, ayat-ayat Al-Qur'an tematik, serta video pembelajaran akhlak dapat meningkatkan daya tarik belajar PAI di sekolah. Sementara itu, (Nurhafsah et al., 2024) menegaskan bahwa materi digital berperan memperluas akses terhadap pengetahuan melalui platform terbuka, sehingga siswa dapat belajar secara mandiri dan berkelanjutan.

Integrasi antara media Smart TV dan materi pembelajaran digital menjadi bentuk nyata adaptasi pendidikan terhadap kemajuan teknologi di era digital. Melalui Smart TV, guru dapat menampilkan video edukatif, simulasi interaktif, serta bahan ajar digital yang sebelumnya telah dirancang menggunakan pendekatan berbasis teknologi pendidikan modern. Penggunaan Smart TV terbukti efektif meningkatkan perhatian dan motivasi belajar karena visualisasi materi menjadi lebih hidup dan menarik (Suryanti et al., 2024).

Sejumlah penelitian relevan yang lebih dahulu mengkaji tentang penerapan media smart TV dan dampaknya terhadap proses pembelajaran. Diantaranya, penelitian dari (Hamka, 2022) mengkaji tentang betapa pentingnya Pemanfaatan smart Tv sebagai media pembelajaran visual PAI di SMK Al Shighor. Suryanti dalam penelitiannya yang berjudul "Pentingnya Media Pembelajaran



Berbasis Digital Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia” menjelaskan bahwa materi digital mampu meningkatkan minat belajar siswa karena penyajiannya yang menarik dan mudah diakses melalui perangkat seperti laptop, tablet, maupun smart TV (Suryanti et al., 2024). Kemudian penelitian yang relevan dari (Ilmiyah Najahatul Nailin, 2024) membahas tentang penggunaan media pembelajaran smart TV dapat meningkatkan minat belajar siswa di tingkat MI. Dengan demikian, digitalisasi materi pembelajaran tidak hanya menjadi sarana penyampaian informasi, tetapi juga media pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kreatif peserta didik di era transformasi digital.

Pemanfaatan smart TV pada dasarnya sangat memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, baik dari segi peserta didik ataupun dari guru itu sendiri. Namun, fakta dilapangan masih menunjukkan bahwa kemampuan guru untuk menggunakan dan mengintegrasikan smart TV dengan materi pembelajaran berbasis digital masih sangat kurang. Maka dari itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan bentuk nyata penerapan media smart TV dan materi pembelajaran berbasis digital yang memberikan dampak secara luas dalam internalisasi nilai-nilai keagamaan, dengan cara yang mudah dipahami dan direalisasikan dalam proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam penerapan media Smart TV yang diintegrasikan dengan materi ajar berbasis digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 11 Lolong Kota Padang. Data penelitian diperoleh melalui observasi langsung terhadap proses pembelajaran di kelas, wawancara dengan kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan sejumlah peserta didik, serta dokumentasi berupa foto, video, dan dokumen pembelajaran yang relevan. Proses analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sebagaimana dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Untuk menjaga keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media Smart TV yang diintegrasikan dengan materi ajar berbasis digital pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 11 Lolong Kota Padang memberikan pengaruh positif terhadap keaktifan dan pemahaman siswa. Guru mampu memanfaatkan teknologi secara efektif untuk menyajikan materi yang lebih menarik, interaktif, dan kontekstual.

Berdasarkan hasil observasi, penggunaan Smart TV dilakukan pada kegiatan inti pembelajaran, di mana guru menampilkan video pembelajaran, animasi nilai-nilai keislaman, dan presentasi interaktif menggunakan materi digital. Berikut ringkasan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran:

**Tabel 1. Hasil Observasi Implementasi Media Smart TV (10 point)**

No.	Aspek yang diamati	Indikator	Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Persiapan pembelajaran	Guru menyiapkan perangkat dan materi digital	Guru mempersiapkan video dan presentasi digital sebelum pembelajaran dimulai	Baik
2	Penggunaan media dalam kegiatan inti	Guru menampilkan video/animasi melalui Smart TV	Media digunakan secara efektif sesuai topik pelajaran	Sangat Baik
3	Keterlibatan siswa	Siswa memperhatikan dan berinteraksi saat pembelajaran	Siswa tampak antusias dan aktif menjawab pertanyaan	Sangat Baik
4	Pemahaman siswa terhadap materi	Kemampuan siswa menjelaskan kembali materi	Siswa mampu menjelaskan isi video dan nilai-nilai yang terkandung	Baik
5	Pengelolaan waktu dan kelas	Kedisiplinan waktu dan ketertiban kelas	Kelas berjalan kondusif dengan alokasi waktu sesuai rencana	Baik

Selain observasi, wawancara dilakukan untuk menggali persepsi para pihak terkait efektivitas penggunaan Smart TV dan materi digital. Hasil wawancara disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Ringkasan Hasil Wawancara (10 point)

No.	Responden	Hasil Utama Wawancara	Kesimpulan
1	Guru PAI	Penggunaan <i>Smart TV</i> memudahkan penyampaian materi, menghemat waktu, dan menarik minat siswa	Media sangat membantu efektivitas pembelajaran
2	Kepala Sekolah	Program digitalisasi pembelajaran sejalan dengan kebijakan pemerintah terhadap pendidikan di sekolah menuju sekolah berbasis teknologi	Inovasi ini mendukung mutu sekolah
3	Siswa	Lebih senang belajar menggunakan video dan gambar dibanding hanya membaca buku teks	Media digital meningkatkan motivasi belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media Smart TV yang diintegrasikan dengan materi ajar berbasis digital memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas



pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 11 Lolong Kota Padang. Penerapan media tersebut tidak hanya meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa, tetapi juga memperdalam pemahaman konseptual mereka terhadap nilai-nilai keagamaan. Visualisasi materi melalui video dan animasi memungkinkan peserta didik memahami konsep abstrak secara konkret, sebagaimana dibuktikan dalam penelitian (Susanti et al., 2024), yang menegaskan bahwa integrasi media digital dalam pembelajaran PAI mampu membangkitkan minat dan keterlibatan aktif siswa.

Lebih lanjut, guru merasakan kemudahan dalam menyampaikan materi dan mengelola kelas secara lebih efektif melalui penggunaan Smart TV. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian (Azizah et al., 2024), yang menyatakan bahwa media digital berperan penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta memperkuat internalisasi nilai-nilai Islam. Dukungan kelembagaan dari pihak sekolah juga menjadi determinan utama keberhasilan inovasi, sebagaimana dikemukakan oleh (Anbiya et al., 2023), bahwa keberhasilan transformasi pembelajaran PAI di era digital sangat dipengaruhi oleh kesiapan guru dan dukungan sistem sekolah.

Di sisi lain, penelitian ini juga mengidentifikasi kendala teknis berupa keterbatasan jaringan internet dan variasi kemampuan guru dalam memanfaatkan media digital. Kondisi tersebut sejalan dengan temuan (Tarsono et al., 2024), yang menyoroti rendahnya literasi digital dan keterbatasan infrastruktur sebagai faktor penghambat implementasi pembelajaran berbasis teknologi. Berdasarkan hal tersebut, diperlukan pelatihan berkelanjutan serta pengembangan konten digital yang relevan dengan konteks lokal dan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Dengan demikian, integrasi Smart TV dan materi digital berpotensi menjadi model pembelajaran inovatif yang tidak hanya memperkuat aspek kognitif siswa, tetapi juga menumbuhkan kesadaran religius yang adaptif terhadap perkembangan teknologi pendidikan modern.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan media Smart TV yang diintegrasikan dengan materi ajar berbasis digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 11 Lolong Kota Padang terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Media Smart TV berperan penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, menarik, dan kontekstual sehingga mampu meningkatkan motivasi, partisipasi, serta pemahaman konseptual peserta didik terhadap nilai-nilai keagamaan.

Guru memperoleh kemudahan dalam menyampaikan materi secara visual dan variatif, sementara siswa menunjukkan antusiasme tinggi terhadap tayangan video, animasi, dan presentasi digital yang disajikan melalui Smart TV. Hal ini membuktikan bahwa integrasi teknologi digital mampu mengubah pembelajaran PAI dari model konvensional menjadi lebih inovatif dan relevan dengan kebutuhan abad ke-21.

Selain itu, dukungan kepala sekolah dan kesiapan guru dalam memanfaatkan teknologi menjadi faktor pendukung utama keberhasilan implementasi media ini. Namun demikian, penelitian juga menemukan adanya kendala berupa keterbatasan jaringan internet dan kemampuan teknis sebagian guru dalam mengelola media digital. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan berkelanjutan dan pengembangan materi ajar digital yang kontekstual dengan karakteristik peserta didik sekolah



dasar agar implementasi pembelajaran berbasis Smart TV dapat berlangsung secara optimal dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, inovasi pembelajaran ini berimplikasi positif terhadap peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar, terutama dalam membentuk generasi yang religius, adaptif terhadap perkembangan teknologi, dan memiliki kemampuan belajar yang aktif serta kreatif di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Anbiya, B. F., Ghufro, D. M., & Ikramina, M. B. (2023). Transformasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital: Modalitas Belajar Dan Tantangan Pendidikan. *Jurnal Al Burhan*, 3(2), 41–50
- Azizah, N., Wijaya, K., & Izzati, N. R. (2024). Digital media-based islamic religious education learning to develop students critical thinking skills in the 21st century. *At Turols: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 77–88
- Muflihah, M., & Puspita W, D. M. A. (2024). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Inovasi Pembelajaran SKI Berbasis Smart TV di MTs Irsyadun Nasyi'in. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(4), 1539–1554
- Nurhafsa, N., Idawati, I., & Nawir, M. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Digital Pada Materi IPS. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 4(1), 150–162
- Prof. Dr. Isop Syaefi, M. A. (2025). *Media Pembelajaran*. Penerbit Widina.
- Sumadyo, B., Prameswari, J. Y., & Susanti, D. I. (2024). Inovasi Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Digital dalam Kurikulum Merdeka di SDS IT Nurul Yaqin. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 11(2), 391
- Suryanti, E., Tri Widayati, R., Nugrahani, F., & Veronika, U. P. (2024). Pentingnya Pengembangan Media Berbasis Digital Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 33(1), 505–514
- Susanti, S. S., Nursafitri, L., Hamzah, I., Zunarti, R., Darmanto, Fitriyah, Asy'arie, B. F., & Sa'ad, M. S. (2024). Innovative Digital Media in Islamic Religious Education Learning. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 21(1), 40–59
- Tarsono, T., Nasution, A. J., Muflihah, M., Saputri, S. N., Polem, M., Nurhadianto, N., & Ruswandi, U. (2024). a Meta Analysis Study: Digital Applications As Learning Media in Islamic Religious Education. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 22(1), 147–162